

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Tas merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan untuk menjalani aktivitas sehari-hari, baik di dalam dunia pendidikan, maupun di dalam dunia kerja. Adapun bentuk serta aksesoris yang diterapkan pada tas sangat berperan penting sebagai penghias, agar tas terlihat menarik. Pada penciptaan karya ini pengkarya menerapkan motif *aka cino sagagang* sebagai hiasan pada bagian depan tas kantor pria dan wanita.

Motif *aka cino sagagang* biasanya ditempatkan pada *lambai-lambai* rumah adat Minangkabau yang diukir pada media kayu. *Lambai-lambai* merupakan pembatas motif yang ada di dinding rumah adat Minangkabau. Bentuk motif yang diterapkan pada tas merupakan pengembangan dari motif *aka cino sagagang* dengan cara menambah maupun mengurangi bagian-bagian motif, sehingga mengalami perubahan bentuk dari yang aslinya. Perubahan motif ini tidak menghilangkan ciri khas dari motif tersebut. Bahan utama yang digunakan adalah kulit samak nabati dan teknik yang digunakan adalah teknik *kempa* dalam pembentukan motif, dan teknik jahit manual atau jahit jelujur untuk merangkai pola. Sedangkan jahit mesin digunakan untuk menjahit tali panjang dan puring dalam tas.

Proses penggarapan karya yang diawali dengan menggali sumber ide, kemudian dituangkan ke dalam bentuk sketsa dari sketsa tersebut dipilih beberapa desain untuk dijadikan karya, kemudian dilanjutkan dengan proses kerja hingga *finishing*. Karya tas yang diciptakan merupakan karya fungsional yang terbagi menjadi tas kantor pria dan tas kantor wanita.

B. Saran

Penciptaan karya dengan judul penerapan motif *aka cino sagagang* ini merupakan karya fungsional, jadi pengkarya berharap agar karya seni dan laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian dan penciptaan karya seni lainnya. Kemudian dengan hadirnya laporan dan karya ini dapat melestarikan dan mengingatkan kembali motif Minangkabau kepada masyarakat, serta menjadi inspirasi untuk melahirkan karya yang inovatif. Di samping itu disarankan juga terhadap pihak pemerintah, akademisi, seniman, dan peniliti seni, agar tetap menjaga dan melestarikan produk budaya lokal seperti motif *aka cino sagagang* dan motif-motif Minangkabau lainnya.

PENYAJIAN KARYA

Penyajian karya dilakukan dalam bentuk pameran yang dilakukan secara kelompok. Pameran dilaksanakan pada tanggal 20 - 21 juli 2017 di Gedung Nusantara ISI Padangpanjang dan pembukaan langsung oleh Wakil Rektor I ISI Padangpanjang. Kemudian pada pembukaan pameran karya-karya tersebut ditampilkan dalam *fashion show* dengan menampilkan karya-karya tugas akhir mahasiswa prodi seni Kriya. Setelah *fashion show*, karya tersebut dipamerkan diatas pustek yang telah di display sesuai dengan tema dan konsep.

KEPUSTAKAAN

- A.M Yosef Dt. Garang, dkk, 1983, *Pengetahuan Ragam Hias Minangkabau*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahari Nooryan, 2008. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, Kreasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Gustami, SP, 2004, *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"* Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta: Yogyakarta.
- Harissman, 2001, "Ukiran Masjid Tradisional Minangkabau di Tanah Datar, Propinsi Sumatera Barat", *Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna*, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana: Denpasar.
- Hasan, Alwi, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, BP Balai Pustaka: Jakarta.
- Kartika, Dharsono Sony, 2004, *Sejarah Seni rupa Modern*, Rekayasa Sains: Bandung.
- Marah, Risman, 1992, *Ragam Hias Tradisional Minangkabau*, Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara, Jakarta.
- Saraswati, 1996, *Seni Mengempa Kulit*, Jakarta: Balai Pustaka
- Soedarso Sp, 2006, *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
- Sumartono, 1992, "Orisinalitas Karya Seni Rupa Dan Pengakuan Internasional", dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Pencitaan Seni*, Vol. II/02, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sunarto, 2001, *Pengetahuan Bahan Kulit Untuk Seni Dan Industri*, Yogyakarta: Kanisius.
- Ismawardi, 2015, *Tas Wanita Dengan Ragam Hias Aceh Utara*, laporan tugas akhir, ISI Padangpanjang.
- Sandi, Andri Dwi, 2016, *Penerapan Motif Saluak Laka Pada Tas Kantor*, laporan tugas akhir, ISI Padangpanjang.

Sumber lain:

Rudi Saputra, 2016, Koleksi Tas Kantor Pria Dengan Bahan Kulit Samak *Chrom*, Alamat: Jl. Adinogoro, Padang.

Amalia, 2016, Koleksi Tas Kantor Wanita Dengan Bahan Kulit Samak Nabati, Alamat: Jl. Adinogoro, Padang.

Wawancara dengan Epi Rajo Basa umur 42 tahun , pengukir motif Minangkabau yang berada di Pagaruyung, Batusangkar. Wawancara, 14 januari 2017, Jam 13:00 WIB.